

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOSAT TBK**

**Siska Fratiwi<sup>1</sup>, Rahmi Aminus<sup>2</sup>, Yuli Anita<sup>3</sup>**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Palembang<sup>1</sup>

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang<sup>2,3</sup>

rahmiaminus@gmail.com<sup>2</sup>, Yulianita@unpal.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan pada perusahaan PT. Indosat Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas pada periode 2018-2021 dapat dikatakan tidak baik karena perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan solvabilitas pada periode 2018-2021 tidak cukup baik dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Berdasarkan aktivitas pada periode 2018-2021 cukup baik di mana setiap tahunnya mengalami peningkatan keadaan ini harus dipertahankan agar penggunaan aset perusahaan semakin efektif dan efisien. Sedangkan berdasarkan profitabilitas pada periode 2018-2021 tidak baik hal ini menunjukkan ketidakstabilan keuntungan atau laba yang dihasilkan dalam perusahaan.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas

### **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusianya. Kinerja keuangan perusahaan menurut Classyane, dkk, (2012) adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan (Rubianti, 2013). Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang dalam jangka waktu pendek, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio likuiditas.

Untuk mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditur, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Sementara itu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, perusahaan

dapat mengukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Sedangkan untuk mengukur seberapa efektif (hasil guna) perusahaan dalam menggunakan sumber dananya, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio aktivitas (Astuti dalam Hapsari et al., 2013).

Perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah PT. Indosat Tbk. PT. Indosat Tbk merupakan perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan komunikasi yang didirikan pada tahun 1967. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan dua pilihan yaitu prabayar dan pascabayar. Perusahaan ini juga menyediakan saluran komunikasi via suara untuk telpon tetap (fixed) juga termasuk sambungan IDD (International Direct Dialing). PT Indosat Tbk., sebelumnya bernama PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. Berikut Gambaran Umum Perkembangan Laporan Keuangan ( Neraca Dan Laba Rugi) PT INDOSAT Tbk Periode 2018 – 2021.

**Tabel 1**  
**Laporan Neraca**

Tahun	2018	2019	2020	2021
Asset Lancar	7,906,525	12,444,795	9,594,921	11,499,439
Asset Tidak Lancar	45,233,062	50,368,205	53,183,789	51,897,709
Total Asset	53,139,587	62,813,000	62,778,740	63,397,148
Hutang Lancar	21,040,365	22,129,440	22,658,094	28,658,152
Hutang Tidak Lancar	19,962,975	26,976,367	27,207,250	24,436,194
Total Hutang	41,003,340	49,105,807	49,865,344	53.094.346
Modal (Equity)	12,136,247	13,707,193	12,913,396	10,302,802
Total Hutang Dan Modal	53,139,587	62,813,000	62,778,789	63,397,148

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 2**  
**Laporan Rugi Laba**

Tahun	2018	2019	2020	2021
Pendapatan	23,139,551	26,117,533	27,925,661	31,388,311
Beban yang dikeluarkan	(23,604,348)	(21,889,212)	(25,526,332)	(21,034,305)
Laba kotor	(464,797)	4,228,321	2,399,329	10.354,006
Bunga	(2,198,746)	(2,641,130)	(2,998,870)	(2,847,032)
Pajak	(578,484)	(43,181)	(30,619)	(646,853)
Laba bersih	(2,085,059)	1,630,327	(630,160)	6,860,853

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

## LANDASAN TEORI

### Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan (financial statement) akan menjadi lebih manfaat untuk mengambil keputusan, apabila informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin yakin pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut Menurut Hery (2016), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Fahmi (2014 : 31), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah analisa dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laba rugi (Jumingan:2011). Sedangkan menurut Kasmir (2012:104) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Adapun rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya (Hanafi 2013). Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Sedangkan rasio Aktivitas Rasio yang menunjukkan seberapa efisien penggunaan aset yang tertanam pada pos-pos aktiva dalam neraca perusahaan (Hanafi, 2013).

### Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

### Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Sari, Melia Desie Ristika (2006) dengan judul "Manfaat Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan kinerja Perusahaan (Studi survai pada PT.Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., dengan hasil penelitian menunjukkan perbandingan kemampuan atau kinerja perusahaan setelah dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada akun-akun laporan keuangannya masing-masing.
2. Penelitian Saraswati, Dinastya, and Siti Ragil Handayani.(2013). "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi." Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya. Dengan hasil Likuiditas koperasi ini pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 mendapat kategori "sangat ideal", namun pada tahun 2012 angkarasio likuiditas meningkat sehingga masuk dalam kategori "sangat tidak ideal".

## Kerangka Fikir



## METODOLOGI PENELITIAN

### • **Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi hal penting dalam penelitian, yang mana objek penelitian ini menjadi sasaran utama dalam penelitian untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi. Data Penelitian ini diperoleh dari PT. Indosat Tbk. Dimana data data nya merupakan hasil dari laporan keuangan PT Indosat Tbk yaitu laporan neraca dan rugi laba perusahaan.

### • **Populasi Dan Sampel**

Menurut Ferdinand dalam (Warni Z: 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah pt indosat tbk dan telah mempublikasikan laporan keuangan periode 2018 – 2021. Menurut (Sugiyono,2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

## HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Laporan Keuangan PT Indosat Tbk Pada Tahun 2018-2019 Per 31 Desember

### **Berdasarkan Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas pada PT. Indosat Tbk untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini dapat diukur dengan menggunakan current ratio, quick ratio dan cash ratio.

### **Current ratio**

Current ratio yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan terjadi pada tahun 2018 ke 2019. Dan penurunan terjadi dari tahun 2020 ke tahun 2021 cukuplah besar, hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Perhitungan Current Ratio**

	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Cr %
<b>Likuiditas</b>	2018	7.906.525	21.040.365	37,57%
	2019	12.444.795	22.129.440	56,23%
	2020	9.594.921	22.658.094	42,34%
	2021	11.499.439	28.658.152	40,12%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

b. Quick ratio

Quick ratio yang terjadi di perusahaan PT. Indosat Tbk pada tahun 2018 – 2021 mengalami peningkatan dan penurunan, sama halnya dengan current ratio diatas. Quick ratio mengalami peningkatan pada tahun 2018 ke tahun 2019, dan menurun pada 2 tahun setelahnya yakni pada tahun 2020 dan tahun 2021. Hal tersebut dapat dilihat dari data tabel dibawah ini :

**Tabel 4**  
**Perhitungan Quick Ratio**

	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Qr %
<b>Likuiditas</b>	2018	7.906.525	47.889	21.040.365	37,35%
	2019	12.444.795	29.406	22.129.440	56,10%
	2020	9.594.921	39.813	22.658.094	42,17%
	2021	11.499.439	18.110	28.658.152	40,06%

Sumber :Data diolah peneliti, 2023.

c. Cash ratio

Cash ratio yang terjadi pada perusahaan ini, untuk tahun 2018 – 2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Yang mana pada tahun 2018 ke tahun 2019 cash ratio mengalami peningkatan, dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 cash ratio mengalami penurunan yang sangat besar, dan juga pada tahun 2020 ke tahun 2021 cash ratio mengalami peningkatan yang sangat besar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Perhitungan Cash Ratio**

	Tahun	Kas Dan Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
<b>Likuiditas</b>	2018	1.045.041	21.040.365	04,96%
	2019	5.881.174	22.129.440	26,57%
	2020	1.782.246	22.658.094	07,86%
	2021	3.789.006	28.658.152	13,22%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas pada PT. Indosat Tbk untuk tahun 2018- 2021 mengalami

penurunan dan peningkatan pada tahun terakhir yakni pada tahun 2021, hal ini dapat diukur dengan menggunakan debt to total asset ratio dan debt to total equity ratio.

a. Debt To Total Asset Ratio (DAR)

Debt to total asset ratio (DAR) yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 6**  
**Perhitungan DAR**

	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
<b>Solvabilitas</b>	2018	41.003.340	53.139.587	77,16%
	2019	49.105.807	62.813.000	78,17%
	2020	49.865.344	62.778.740	79,43%
	2021	53.094.346	63.397.148	83,82%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

b. Debt to total equity ratio (DER)

Debt to total equity ratio (DER) yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2018 – 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan terjadi pada tahun 2018 – 2020, dan menurun pada tahun 2021. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7**  
**Pergitungan DER**

	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
<b>Solvabilitas</b>	2018	41.003.340	Rp.12.136.247	337,85%
	2019	49.105.807	Rp.13.707.193	358,24%
	2020	49.865.344	Rp.12.913.396	386,15%
	2021	53.094.346	Rp.10.302.802	515,33%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas pada PT. Indosat Tbk untuk tahun 2018- 2021 mengalami penurunan dan peningkatan pada tahun terakhir yakni pada tahun 2021, hal ini dapat diukur dengan menggunakan, NPM, ROI, dan ROE.

a. Net profit margin ( margin laba bersih )

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Berikut tabel NPM PT.Indosat.Tbk dari tahun 2018 – 2021 :

**Tabel 8**  
**Perhitungan Net Profit Margin**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2018	2.085.059	23.139.551	09,01 %
2019	1.630.372	26.117.533	06,24%
2020	630.160	27.925.661	02,25%
2021	6.860.853	31.388.311	21,85%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

b. Return on investment ( ROI )

Roi ini mengukur kemampuan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berikut tabel perhitungan ROI pada perusahaan PT. INDOSAT. Tbk dari tahun 2018 – 2021 :

**Tabel 9**  
**Perhitungan ROI**

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Aktiva	ROI
2018	2.085.059	53.139.587	03,92%
2019	1.630.327	62.813.000	02,59%
2020	630.160	62.778.740	01,00%
2021	6.860.853	63.397.148	10,82%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

c. ROE

Rasio ini merupakan rasio profitabilitas dari pemegang saham, tingkat efisiensi perusahaan dapat diukur berdasarkan seberapa besar tingkat pengembalian modalnya, karena hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya. Berikut tabel hasil perhitungan ROE pada perusahaan PT.INDOSAT.Tbk pada tahun 2018 – 2021 :

**Tabel 10**  
**Perhitungan ROE**

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Modal	ROE
2018	2.085.059	12.136.247	17,18%
2019	1.630.327	13.707.193	11,89%
2020	630.160	12.913.396	04,87%
2021	6.860.853	10.302.802	66,30%

Sumber: Data di olah peneliti tahun 2023

Aktivitas

Dalam rasio aktivitas PT.Indosat. Tbk pada tahun 2018, 2019,2020,dan 2021, untuk mengukur sampai berapa efektivitas perusahaan dalam mengelolah dananya.

1. Perputaran Aset Usaha (Total Asset Turnover)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari pada suatu aktiva yang berputar dalam periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan. Berikut tabel perhitungan total asset turnover pada tahun 2018 – 2021 :

**Tabel 11**  
**Perhitungan TATO**

Tahun	Penjualan bersih	Total asset	TATO
2018	23.139.551	53.139.587	43,54 kali
2019	26.177.533	62.813.000	41,67 kali
2020	27.925.661	62.778.740	44,48 kali
2021	31.388.311	63.397.148	49,51 kali

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

2.Perputaran Aktiva Tetap (fixed assets turnover)

Rasio ini menggunakan untuk mengukur perputaran harta tetap. Berikut tabel perhitungan perputaran aktiva tetap perusahaan PT. Indosat Tbk pada tahun 2018 - 2021:

**Tabel 12**  
**Perhitungan FAT**

Tahun	Penjualan	Asset tetap	FAT
2018	23.139.551	36.899.330	62,72 kali
2019	26.117.533	42.753.285	61,08 kali
2020	27.925.661	46.522.054	60,02 kali
2021	31.388.311	45.515.184	68,96 kali

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

### Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap penggunaan sejumlah dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dalam pembiayaan kegiatan usahanya. Berdasarkan hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri likuiditas (current ratio, Quick ratio, dan cash ratio), solvabilitas (debt ratio, total debt to equity ratio), aktivitas (total asset turnover, fixed asset turnover) dan profitabilitas (net profit margin, return on investment, return on equity). maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Indosat Tbk pada periode tahun 2018 – 2021 secara keseluruhan sebagai berikut :

**Tabel 13**  
**Kinerja Keuangan PT Indosat Tbk**

Rasio	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
<b>Likuiditas</b>				
<i>Current Ratio</i>	37,57%	56,23%	42,34%	40,12%
<i>Quick Ratio</i>	37,35%	56,10%	42,17%	40,06%
<i>Chas Ratio</i>	04,96%	26,57%	07,86%	13,22%
<b>Solvabilitas</b>				
<i>Debt To Total Asset Ratio</i>	77,16%	78,17%	79,43%	83,82%
<i>Debt To Total Equity Ratio</i>	337,85%	358,24%	386,15%	515,33%
<b>Profitabilitas</b>				
NPM	09,01%	06,24%	02,20%	21,85%
ROI	03,92%	02,59%	01,00%	10,82%
ROE	17,18%	11,89%	04,87%	66,30%
<b>Aktivitas</b>				
TATO	43,54 kali	41,67 kali	44,48 kali	49,51 kali
FAT	62,72 kali	61,08 kali	60,02 kali	68,96 kali

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan PT. Indosat Tbk tahun 2018,2019,2020 dan 2021 dengan menggunakan analisis rasio keuangan current ratio, quick ratio dan cash ratio untuk

tingkat likuiditas, total debt ratio, total debt to equity ratio untuk tingkat solvabilitas, Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover untuk aktivitas, , Net Profit Margin, Earning Power Of Total Investment, ROI dan ROE untuk tingkat profitabilitas seperti yang terlihat pada tabel diatas maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. INDOSAT Tbk adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas

a) Current ratio

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa current ratio PT. Indosat Tbk. pada tahun 2018 sampai 2021 masih berada dibawah standar industri. Hal ini dikarenakan perusahaan masih belum mampu dalam mengelola aset lancarnya atau dana yang ada untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Atau dengan kata lain masih adanya dana yang menumpuk dan dana tersebut tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan.

b) Quick ratio

Dan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Indosat Tbk. pada tahun 2018 sampai tahun 2021 perusahaan, harus menjual persediaannya untuk membayar hutang jangka pendeknya. Ini dikarenakan quick ratio berada dibawah rata-rata standar industri, dimana rata-rata industri sebesar 150%.

c) Cash ratio

Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa cash ratio PT. Indosat Tbk. Pada tahun 2018 – 2021 dikatakan belum mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan kas dan setara kas perusahaan. Ini dikarenakan chas ratio berada di bawah rata – rata standar industri, yang mana standar industri pada cash ratio adalah 50%.

2. Solvabilitas

a) DAR

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa DAR PT.Indosat Tbk. Mengalami peningkatan setiap tahun nya yakni pada tahun 2018 – 2021. Terlihat peningkatan tersebut telah melampaui dari rata rata standar industry DAR dimana rata-rata standar industry sebesar 35%. Dan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam membayar utangnya dengan aktiva yang dimilikinya

b) DER

Dan dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa PT. Indosat Tbk. Pada tahun 2018 – 2021 debt to total equity ratio dikatakan tidak baik, dikarenakan berada di atas standar industry, yang mana standar industri debt to total equity ratio adalah 90%. Dan ini menunjukkan bahwa selama periode 2018 – 2021 pada perusahaan ini belum mampu membayar hutang - hutang nya menggunakan modal sendiri.

3. Profitabilitas

a) Net profit margin

Dari pembahasan diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pt. indosat tbk berdasarkan net profit margin dari tahun 2018 - 2020. Perusahaan termasuk ke dalam kriteria tidak baik, karena kurang dari standar industry yakni 20%. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan belum tercapai. Sedangkan pada tahun 2021 perusahaan termasuk ke dalam kriteria baik, karena telah mencapai standar industri yakni diatas 20%, yang artinya pada tahun 2021 perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan.

b) ROI

Dari data diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Indosat Tbk berdasarkan Return On Investment pada tahun 2018– 2021 termasuk ke dalam kriteria tidak baik karena kurang dari 30%. Hal ini adanya peningkatan total aktiva yang tidak sebanding dengan peningkatan laba bersih perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan PT. Indosat Tbk dikatakan tidak efektif menurut rasio profitabilitas dalam mengelola aktivanya dan untuk memperoleh laba.

c) ROE

Dari data diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Indosat Tbk berdasarkan Return On Equity pada tahun 2018 – 2020 perusahaan termasuk ke dalam kriteria tidak baik karena kurang dari 40%. Yang artinya posisi pemilik perusahaan tersebut tidak efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Sedangkan pada tahun 2021 perusahaan termasuk ke dalam kriteria baik karena telah melebihi dari standar industry 40%. Artinya perusahaan dikatakan baik dalam penggunaan modal sendiri, dimana posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

4. Aktivitas

a) Total asset turn over

Dari data diatas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pt indosat berdasarkan total asset turn over pada tahun 2018 – 2021 mengalami peningkatan disetiap tahunnya, hal ini mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan, sehingga kegiatan dapat lebih efisien.

b) Fixed asset turn over

Dari data diatas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pt indosat berdasarkan fixed asset turn over pada tahun 2018 – 2021 mengalami ketidakstabilan, dimana hal tersebut terlihat pada tahun 2018- 2020 mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan. Yang artinya pada 3 tahun pertama perusahaan belum mampu menghasilkan penjualan dari total aktiva tetap. Sedangkan 1 tahun terakhir perusahaan sudah mampu menghasilkan penjualan dari total aktiva tetap.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan perusahaan PT.Indosat Tbk. Maka dapat disimpulkan :

1. Kinerja perusahaan PT. Indosat Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas yang mana pada current ratio, quick ratio dan cash ratio dapat dikatakan tidak cukup baik karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar.
2. Kinerja perusahaan PT. Indosat Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas yang mana pada debt to total asset ratio dan debt to total equity ratio dapat dikatakan tidak cukup baik. Hal ini dikarenakan kurang baiknya perusahaan dalam menutupi hutangnya dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Kinerja perusahaan PT. Indosat Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas dapat dikatakan tidak stabil. Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan dan peningkatan pada setiap tahun nya berdasarkan dari perhitungan Net Profit Margin, Return On Investment, dan Return On Equity.
4. Kinerja perusahaan PT. Indosat Tbk menggunakan analisis aktivitas juga cukup sehat, dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan berdasarkan perhitungan Total Asset Turn Over. Hal ini di pertahankan agar pengguna aktiva perusahaan setiap tahun semakin efektif dan efisien.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan tidak baik, hal ini dapat dilihat dari rasio pada dasarnya mengalami penurunannya menandakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid. dimana perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek atau cenderung lambat dalam melunasinya. Keadaan harus di perbaiki dengan lebih meningkatkan Kas dan piutang Lancar agar perusahaan terus lancar dalam memenuhi kewajiban.
2. Rasio solvabilitas perusahaan dalam keadaan tidak baik, untuk meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aset dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajibanya.
3. Rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan tidak stabil , untuk itu perusahaan harus lebih meningkatkan laba dari tahun berikutnya. Perusahaan harus mampu mengolah modal yang di investasikan dalam Aset dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.
4. Rasio aktivitas perusahaan dalam keadaan baik, hal ini di lihat dari rasio yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Keadaan ini harus dipertahankan agar penggunaan aset oleh perusahaan semakin efektif dan efisien.

### DAFTAR PUSTAKA

- Classyane, dkk. 2012. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S Di Balikpapan (Studi Kasus Pada PT Serba Mulia Auto Yamaha 3S di Balikpapan). Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Fahmi, Irham (2014), Analisa Kinerja Keuangan Alfabeta Bandung
- Hanafi, Mamduh M. 2013.Manajemen Keuangan Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Hapsari, N. M., Semarang, F. I., Likuiditas, R., Solvabilitas, R., Aktivitas, R., & Keuangan, K. (2013). Analisa rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.[https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Istimewa:Kutip&page=Indosat\\_Ooredoo\\_Hutchison&id=23252451&wpFormIdentifier=titleform](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Istimewa:Kutip&page=Indosat_Ooredoo_Hutchison&id=23252451&wpFormIdentifier=titleform)
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan ( Revisi ed.) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rubianti, Nana. 2013. Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjungpinang. Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Saraswati, Dinastya, and Siti Ragil Handayani. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi." Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya, Dipublikasikan (2013).
- Sari, Melia Desie Ristika. Manfaat Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi survai pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., PT. Indosat (Persero) Tbk., PT. Excelcomindo Pratama Tbk.). Diss. Universitas Widyatama, 2006.
- Sugiyono (2021).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.Jakarta Alfabeta Wiratna

Warni, Z. (2021). Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen terhadap Loyalitas Konsumen Pengguna Jasa Bengkel Auto 2000 Tanjung Api-Api Palembang. *Jurnal Manajemen*, 9(4), 111-123.